

PENERIMA MANFAAT (SASARAN) DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Martina, S.P, M.Si



Mardikanto(1996) mengganti istilah “sasaran penyuluhan” menjadi penerima manfaat (*beneficiaries*).

“penerima manfaat” mengandung makna :

- 1) Penerima manfaat memiliki kedudukan yang sama dengan penentu kebijakan, fasilitator, dan pemangku kepentingan pembangunan yang lain.
- 2) Penerima manfaat ditempatkan pada posisi terhormat yang perlu dilayani atau difasilitasi dalam rekan sekerja dalam menyukseskan pembangunan.
- 3) Penerima manfaat memiliki posisi tawar yang harus dihargai untuk menerima atau menolak inovasi yang disampaikan fasilitatornya.
- 4) Penerima manfaat memiliki kedudukan setara dan memiliki kebebasan untuk mengikuti atau menolak inovasi yang disampaikan fasilitator/penyuluh.
- 5) *Proses belajar bersama* yang partisipatif.

3. Karakteristik penerima manfaat :

- a. Karakteristik pribadi
- b. Status sosial ekonomi
- c. Perilaku keinovatifan
- d. Moral ekonomi masyarakat (subisten/rasional)

A. PENERIMA MANFAAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Pengertian

Dalam banyak kepustakaan selalu disebut sebagai *Kelompok sasaran* → merupakan obyek pemberdayaan masyarakat yaitu : *masyarakat*, terutama *masyarakat kelas bawah (kelompok akar rumput/grassroots, masyarakat yang termarginalkan)*



2. Ragam penerima manfaat

a) *Pelaku utama.*

→ terdiri dari warga masyarakat dan keluarganya pengelola kegiatan yang berperan dalam memobilisasi dan memanfaatkan sumberdaya (faktor-faktor produksi) demi tercapainya peningkatan mutu produksi, efisiensi usahatani, serta perlindungan dan pelestarian SDA.

b) *Penentu kebijakan.*

→ terdiri dari aparat birokrasi pemerintah sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali kebijakan pembangunan.

c) *Pemangku kepentingan yang lain.*

→ peneliti, Produsen saprodi dan alsintan, pelaku bisnis, pers/media massa/pusat-pusat informasi, Aktivis LSM/tokoh Masyarakat, Budayawan/artis, dll.

Ciri-ciri masy subsiten :

- Mengutamakan selamat
- Tidak menyukai/menolak pasar
- Hubungan *patroon-client*
- Tidak percaya pada orang lain
- Cukup dalam keterbatasan
- membenci kekuasaan pemerintah dan orang luar
- Sifat kekeluargaan
- Tidak inovatif
- Fatalistik
- Aspirasinya terbatas
- Tidak mampu mengantisipasi masa depan
- Dunianya sempit
- Kurang mampu berempati
- Kurang kritis

Ciri-ciri masyarakat rasional :

- Menyukai perubahan
- Memerlukan pasar
- Hubungan eksploitatif

B. STRATEGI PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT

- Strategi sering diartikan dengan beragam pendekatan :
 1. Strategi sebagai suatu rencana
→ dengan memperhatikan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman)
 2. Strategi sebagai kebijakan
 3. Strategi sebagai suatu instrumen
 4. Strategi sebagai suatu sistem
 5. Strategi sebagai pola pikir.

- Strategi pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mempunyai tiga arah :

Pertama, pemihakan dan pemberdayaan masyarakat

Kedua, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan dalam mengembangkan peran masyarakat

Ketiga, modernisasi mengarah pada perubahan struktur sosial ekonomi, budaya, dan politik yg er sumber pada partisipasi masyarakat.

Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan strategi sbb :

- a. Menyusun instrumen pengumpulan data
- b. Membangun pemahaman, komitmen, dan mendorong kemandirian individu, keluarga, dan masyarakat.
- c. Mempersiapkan sistem informasi, mengembangkan sistem analisis, intervensi, monitoring, dan evaluasi pemberdayaan individu, keluarga, dan masyarakat.

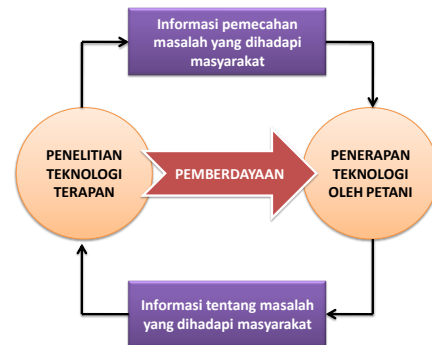
- Penetapan strategi pemberdayaan masyarakat terlihat adanya kelemahan umum adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat hanya memusatkan kegiatannya pada pelaku utama yaitu masyarakat dan keluarganya (Mardikanto, 1983), padahal keberhasilan juga ditentukan oleh kualitas fasilitator dan persepsi pimpinan wilayah. Selain itu PM juga memerlukan dukungan dari banyak pihak yang berkaitan dengan kegiatan yang disuluhkan atau yang akan dilaksanakan (seperti pedagang, dll)

Tabel : Pembagian peran penerima manfaat pemberdayaan masyarakat .

Ragam kegiatan	Aparat pemerintah	Peneliti	Akademisi	Swasta	masyarakat	LSM
Pencetus ide pembangunan	√	√	√	√	√	√
Pengambil keputusan	√	-	-	-	-	-
Penyedia input	√	-	-	√	-	-
Pelaksana kegiatan	-	-	-	√	√	-
Pemeliharaan hasil kegiatan	√	-	-	√	√	-
Pemantauan dan evaluasi	√	√	√	√	√	√

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat : proses “alih-teknologi” atau perantara/penghubung antara “kegiatan penelitian” (yang selalu berupaya menemukan dan mengembangkan teknologi) dan “penerapan teknologi” yang dilaksanakan oleh masyarakat sebagai pengguna hasil-hasil penelitian. Dapat dilihat seperti gambar berikut:

Gambar, pemberdayaan sebagai jembatan penghubung antara penelitian dan penerapan teknologi



Sebagai pertimbangan dalam penentuan strategi yang akan diterapkan, perlu diperhatikan beberapa hal :

1. Spesifikasi tujuan pemberdayaan untuk mencapai penerima manfaat pembangunan
2. Identifikasi kategori masyarakat
3. Perumusan strategi pemberdayaan untuk penerapan teknologi
4. Pemilihan metoda pemberdayaan yang diterapkan.

